

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMA NEGERI 15 SEMARANG



Disusun Oleh :

Nama : Imam Tetuh Santoso

NIM : 1102409032

Prodi : Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Rabu

Tanggal : 10 Oktober 2012

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator



Andy Moorad Oesman, S.Pd, M.Ed
NIP. 197311262008011005

Kepala Sekolah



S. Panca Mulyadi, S.Pd, M.Pd
NIP. 19630627 198803 1 005

Kepala Pusat Pengembangan PPL UNNES

Drs. Masugino, M.Pd
NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya sehingga praktikan mampu menyelesaikan penulisan laporan PPL 2 ini.

Berkenaan dengan berakhirnya PPL yang telah praktikan jalani selama kurang lebih 3 bulan di SMA Negeri 15 Semarang, praktikan mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam kegiatan PPL 1 dan PPL 2, khususnya kepada :

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmojo, M. Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd., selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang.
3. S. Panca Mulyadi, S.Pd, M.Pd , selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 15 Semarang.
4. Andy Moorad Oesman, S.Pd, M.Ed, selaku Dosen Koordinator di SMA Negeri 15 Semarang sekaligus selaku Dosen Pembimbing Bahasa Jepang.
5. Ajar Setiawan, S.S selaku guru pamong yang telah memberikan bimbingan dan arahan selama pelaksanaan kegiatan PPL ini.
6. Semua guru, Staf tata usaha, karyawan dan semua siswa-siswi SMA N 15 Semarang yang telah memberikan banyak bantuan dan kerjasama yang baik sehingga pelaksanaan PPL 2 di SMA N 15 Semarang dapat berjalan dengan baik.
7. Kedua orang tuaku yang selalu memberikan do'a restu serta mendo'akan sehingga membantu penyelesaian laporan PPL 2 ini.
8. Teman – teman PPL tanpa terkecuali yang telah membantu penulis selama PPL hingga terselesainya laporan ini.
9. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya laporan PPL 2 ini.

Praktikan menyadari bahwa usaha yang praktikan lakukan tentu saja masih ada kelemahannya. Praktikan juga menyadari bahwa praktikan memiliki banyak kekurangan. Praktikan mengucapkan terima kasih dan meminta maaf apabila dalam penyusunan laporan ini terdapat banyak sekali kekurangan dan kekeliruan.

Harapan praktikan, semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait dan dapat diterima sebagai pelengkap persyaratan dalam penyelesaian program PPL tahun diklat

2012 / 2013 pada khususnya. Saran dan kritik yang bersifat membangun sangat penyusun harapkan demi penyempurnaan laporan ini. Atas segala kekurangan penyusun mohon maaf.

Akhirnya, semoga Allah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan dan partisipasinya dalam pelaksanaan PPL di SMA Negeri 15 Semarang ini.

Semarang, 10 Oktober 2012

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan	1
C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan.....	2
BAB II LANDASAN TEORI.....	4
A. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II.....	4
B. Pengertian dan Dasar Konseptual PPL.....	6
C. Sasaran dan Prinsip-Prinsip PPL.....	6
D. Kewajiban Dalam PPL II di Sekolah / Tempat Latihan.	7
BAB III PELAKSANAAN	9
A. Waktu Pelaksanaan.....	9
B. Tempat Pelaksanaan.....	9
C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan.....	9
D. Materi Kegiatan.....	12
E. Proses Bimbingan.....	13
F. Hal-Hal Yang Mendukung dan Menghambat	13
BAB IV PENUTUP.....	15
A. Simpulan	15
B. Saran.....	15
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Rencana Kegiatan

Lampiran 2. Jadwal Kegiatan

Lampiran 3. Program Tahunan

Lampiran 4. Program Semester

Lampiran 5. Silabus

Lampiran 6. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Lampiran 7. Daftar Nilai Siswa

Lampiran 8. Presensi Siswa

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) merupakan tahapan yang harus ditempuh oleh seorang mahasiswa prodi pendidikan dalam serangkaian kegiatan praktik di sekolah yang telah ditentukan sebelumnya. Setelah melakukan beberapa observasi pada tahap PPL I, maka pada PPL II ini mahasiswa akan dihadapkan pada pengalaman-pengalaman nyata untuk menjadi seorang guru. Dimana saat ini juga akan ada pengalaman penerapan dan implementasi dari teori yang telah didapatkan dibangku kuliah tentang dunia kependidikan.

Di dalam Praktik Pengalaman Lapangan II ini, mahasiswa dinilai dari berbagai aspek. Mahasiswa praktikan dinilai dari empat kompetensi keguruan, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian, dan kompetensi profesional. Hal ini merupakan tantangan tersendiri bagi mahasiswa apakah dapat mencapai keempat kompetensi yang dimaksudkan secara keseluruhan atau tidak.

Sehingga setelah melampaui PPL II ini, tentunya mahasiswa praktikan diharapkan benar-benar mendapatkan bekal yang cukup untuk menjadi seorang guru.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan

Dengan melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL II) diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah dan perguruan tinggi yang bersangkutan (Unnes)

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan.
 - a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran, seperti: Program Tahunan (PROTA), Program Semester (PROMES), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Perhitungan Waktu Efektif, pengembangan Silabus dan sistem penilaian dengan bimbingan guru pamong.
 - b. Praktikan dapat mempraktikkan ilmu yang selama ini didapatkan di bangku kuliah dengan bimbingan guru pamong bersama dengan dosen pembimbing.
 - c. Praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi paedagogik, profesional, personal dan kemasyarakatan, di mana mahasiswa praktikan setelah mengikuti kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dapat mengetahui dan memahami kompetensi profesional yang harus dimiliki seorang guru.
 - d. Dapat mengetahui bagaimana seorang guru mempersiapkan perencanaan pembelajaran dan langkah-langkah apa saja yang harus dilakukan dalam menyusun perencanaan pembelajaran serta dapat memperoleh gambaran tentang aktualisasi pembelajaran yang baik dan efektif.
2. Manfaat bagi Sekolah.
 - a. Dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan terjalin kerjasama yang baik antara sekolah dengan Unnes.
 - b. Dapat memperoleh informasi secara langsung berkaitan dengan system pendidikan atau pedoman kurikulum yang baru.
 - c. Dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan dalam penyelenggaraan proses pembelajaran yang dapat membantu kemajuan dan kesempurnaan kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan.
 - d. Menambah wawasan model pembelajaran disekolah tersebut.
3. Manfaat bagi Perguruan Tinggi (Unnes).

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang terkait.
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan II (PPL II) sehingga kurikulum, metode, model dan pengelolaan PBM di instansi/sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II

Adapun dasar pelaksanaan dari kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II ini adalah sebagai berikut:

1. Undang-undang
 - a. Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4301);
 - b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);
2. Peraturan Pemerintah
 - a. Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara RI Tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 3859);
 - b. Nomor 17 Tahun 2011 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2011 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105)
3. Keputusan Presiden
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
 - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas;
 - c. Nomor 100/M Tahun 2002 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang.
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
 - a. Nomor 304/U/1999 tentang Perubahan Penggunaan nama Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Departemen Pendidikan Nasional;
 - b. Nomor 234/U/2000 tentang pedoman Pendirian Perguruan Tinggi
 - c. Nomor 225/)/2002 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang;

- d. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar;
5. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:
 - a. Nomor 45/O/2001 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
 - b. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada program Pasca Sarjana Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 10/O/2003 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang;
 - d. Nomor 25/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.
 - e. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang
 - f. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang

B. Pengertian dan Dasar Konseptual Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya (dalam Keputusan Rektor tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang Pasal 1 ayat 1).

Adapun dasar konseptual dari Praktik Pengalaman Lapangan adalah sebagai berikut:

1. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah.

2. Universitas Negeri Semarang bertugas untuk menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari: tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga pelatih, dan tenaga kependidikan lainnya.
3. Tenaga pembimbing adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya menyelenggarakan layanan bimbingan konseling untuk peserta didik di sekolah.
4. Tenaga pelatih adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan kepada peserta didik di sekolah.
5. Tenaga pengajar adalah tenaga kependidikan yang tugas utamanya memberikan layanan pendidikan dan pengajaran di sekolah.

C. Sasaran dan Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Prinsip-prinsip PPL adalah sebagai berikut:

- 1) PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah / tempat latihan.
- 2) PPL harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi/Kabupaten/Kota dan sekolah latihan serta lembaga-lembaga terkait lainnya.
- 3) PPL yang dimaksud meliputi PPL 1 dan PPL 2, dilaksanakan secara simultan.
- 4) Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.
- 5) PPL tidak dapat diganti dengan *micro teaching* atau *peer teaching*. PPL harus tetap dilaksanakan di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya yang menyediakan kondisi berlangsungnya PBM / latihan.

- 6) Mahasiswa yang melaksanakan PPL tidak diperbolehkan menempuh mata kuliah lainnya.

D. Kewajiban Dalam PPL II di Sekolah / Tempat Latihan

- a. Berkoordinasi dengan sekolah / tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan.
- b. Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan Guru Pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL I.
- c. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan Guru Pamong.
- d. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.
- e. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 kali tampilan yang dinilai oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.
- f. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh Guru Pamong, Kepala Sekolah/Lembaga, baik yang menyangkut pengajaran maupun non-pengajaran.
- g. Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku di tempat praktik.
- h. Membantu memperlancar arus informasi ke-PPL-an dari UNNES ke tempat praktik dan sebaliknya.
- i. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru.
- j. Mengisi format-format (borang-borang) yang diterima dari UPT PPL.
- k. Secara individual menyusun Laporan PPL beserta Refleksi diri sesuai dengan format yang berlaku di UPT PPL UNNES.
- l. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah / tempat latihan.
- m. Menyerahkan laporan PPL II beserta refleksi diri yang disahkan oleh Kepala Sekolah / Lembaga latihan dan Koordinator Dosen Pembimbing kepada UPT PPL UNNES pada tanggal 10 Oktober 2012.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) yang diselenggarakan oleh Universitas Negeri Semarang dilaksanakan mulai tanggal 06 Agustus 2012, dan berakhir pada tanggal 20 Oktober 2012.

B. Tempat Pelaksanaan

Tempat yang disediakan oleh UPT PPL Universitas Negeri Semarang kepada praktikan adalah di SMA NEGERI 15 SEMARANG yang beralamat di Jalan Kedungmundu Raya No. 34 Semarang.

C. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

1. Pembekalan.

Sebelum mahasiswa diterjunkan di sekolah latihan, terlebih dahulu dilaksanakan pembekalan selama 3 hari yaitu pada tanggal 23 Juli 2012 sampai tanggal 25 Juli 2012.

2. Penerjunan ke sekolah latihan

Penerjunan mahasiswa praktikan UNNES diawali dengan upacara penerjunan yang diadakan di kampus UNNES, di depan Gedung rektorat Sekaran Gunung Pati Semarang. Upacara ini diikuti oleh seluruh mahasiswa praktikan dan dosen-dosen yang berkepentingan yang dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai dengan pukul 08.30 WIB. Setelah dilakukan upacara penerjunan, dilanjutkan upacara penerimaan di SMA Negeri 15 Semarang tanggal 30 Juli 2012 pukul 10.00 WIB.

3. Pelatihan mengajar dan tugas keguruan (Pengajaran terbimbing)

Pengenalan lapangan (observasi lapangan) dilaksanakan selama 1 minggu tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 04 Agustus 2012, yaitu pada minggu pertama. Ini dimaksudkan agar mahasiswa praktikan mengenal lokasi yang ditempati untuk PPL, yaitu SMA Negeri 15 Semarang serta mengetahui lebih

dalam sistem pengajaran yang dipakai termasuk Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang diterapkan di sekolah latihan.

Setelah kegiatan Praktik Pengenalan Lapangan I (PPL I) selesai dilaksanakan kemudian praktikan melaksanakan Praktik Pengenalan Lapangan II (PPL II). Ada beberapa tahap dalam kegiatan Praktik Pengenalan Lapangan II (PPL II) ini yakni:

- a. Pengamatan atau pengajaran model (*teaching models*) dilaksanakan pada Minggu pertama pelaksanaan Praktik Pengenalan Lapangan II.
- b. Pengajaran terbimbing dan mandiri pada minggu II pelaksanaan Praktik Pengenalan Lapangan II (PPL II).
- c. Pelaksanaan ujian praktik mengajar pada minggu III pelaksanaan Praktik Pengenalan Lapangan II (PPL II).
- d. Menyusun laporan pada Minggu V.
- e. Penarikan pada tanggal 20 Oktober 2012.

Pelatihan pengajaran terhadap guru praktikan diawali dengan pengajaran model oleh guru pamong. Dalam pengajaran model ini guru praktikan hanya menyaksikan bagaimana guru pamong mengajar atau menyampaikan materi dalam proses kegiatan belajar mengajar.

4. Pelatihan mengajar dan tugas keguruan (Pengajaran mandiri)

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai minggu ke-3 sampai minggu ke-12 PPL. Tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMA Negeri 15 Semarang antara lain upacara bendera tiap hari Senin, dan berpartisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler serta kegiatan guru-guru di SMA Negeri 15 Semarang.

Selain membuat perangkat pembelajaran dan mengikuti kegiatan intra maupun ekstra sekolah, dalam melaksanakan KBM guru harus mempunyai beberapa keterampilan mengajar, antara lain:

a) Membuka pelajaran

Dalam proses belajar mengajar praktikan memulai pelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian praktikan melakukan presensi untuk

mengetahui jumlah siswa yang masuk dan tidak masuk, dan untuk mengetahui lebih lanjut alasan siswa tidak bisa mengikuti pelajaran.

b) Komunikasi dengan siswa

Dalam berkomunikasi dengan siswa, praktikan harus dapat menggunakan bahasa yang baik dan jelas. Kelas yang diampu oleh praktikan adalah kelas X dan kelas XI.

c) Penggunaan metode pembelajaran, yakni pemilihan metode pembelajaran dalam menyampaikan materi.

Metode-metode yang digunakan praktikan antara lain:

- i. Metode Ceramah: Praktikan menerangkan materi pelajaran kepada siswa secara langsung. Metode ini efektif digunakan pada jumlah siswa yang banyak.
- ii. Metode Tanya Jawab: Digunakan oleh praktikan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan.
- iii. Metode Diskusi: Dalam metode ini praktikan mengajak siswa berfikir aktif, kreatif dan kritis tentang materi yang disampaikan dengan diskusi dengan teman sekelasnya.

d) Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran sangat penting untuk menunjang pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Media memudahkan guru dalam menyampaikan materi, selain itu juga berguna bagi siswa untuk lebih memahami materi pembelajaran yang disampaikan. Media yang digunakan praktikan antara lain: *White Board*, Buku Pelajaran, Buku Lembar Kerja Siswa (LKS), Laptop, Speaker, dan LCD.

e) Variasi dalam pembelajaran,

Dalam kegiatan pembelajaran praktikan juga melakukan variasi agar siswa tidak bosan dan jenuh. Variasi tersebut meliputi variasi suara, variasi

teknik, dan variasi media. Variasi suara dilakukan agar suara praktikan bisa terdengar seluruh siswa.

f) Memberikan penguatan

Penguatan seperti pujian diberikan oleh praktikan kepada siswa agar siswa termotivasi menjadi lebih baik lagi.

g) Mengkondisikan situasi siswa

Praktikan awalnya mengenal lebih dekat siswa dan memperhatikan tingkah laku siswa. Di dalam kelas praktikan menciptakan situasi belajar yang baik. Praktikan juga mengontrol suasana kelas serta mengkondisikan siswa agar bisa rileks tapi tetap konsentrasi.

h) Memberikan pertanyaan

Setelah penyampaian materi, siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal atau materi yang belum jelas, kurang jelas, atau belum dipahami. Apabila sudah tidak ada pertanyaan praktikan memberikan pertanyaan balik untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang sudah diberikan.

i) Menilai hasil belajar

Praktikan memberikan penilaian kepada siswa terhadap pembelajaran yang sudah dilakukan. Penilaian yang dilakukan adalah pemberian tugas dan pekerjaan rumah.

j) Menutup pelajaran

Praktikan menyimpulkan materi yang telah ,memberikan tugas rumah untuk materi berikutnya ataupun tugas dari apa yang telah diajarkan.

D. Materi Kegiatan

a) Pembuatan perangkat pembelajaran

Sebelum melaksanakan KBM di dalam kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam proses

belajar mengajar di kelas. Praktikan juga mencari dan mempelajari referensi yang akan digunakan sebagai bahan acuan dalam melaksanakan KBM di kelas.

b) Proses Belajar Mengajar

Praktikan mengadakan KBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang sudah disiapkan sebelumnya. Dalam KBM, praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan, memberikan tugas dan ulangan harian, serta mengadakan penilaian.

E. Proses Bimbingan

Praktikan senantiasa melaksanakan bimbingan dengan guru pamong dan dosen pembimbing selama kegiatan PPL. Proses bimbingan oleh guru pamong adalah dengan melakukan koordinasi sebelum mengajar dan adanya evaluasi setelah mengajar. Pengawasan kegiatan Praktik Pengenalan Lapangan (PPL) dilakukan oleh kepala sekolah dan koordinator yang telah ditunjuk oleh pihak sekolah. Semua pihak sekolah berhak mengawasi jalannya Praktik Pengenalan Lapangan (PPL) dan dapat memberikan masukan dan saran kepada para praktikan secara langsung.

F. Faktor-faktor yang Mendukung dan Menghambat

Penerimaan serta sambutan oleh pihak sekolah terhadap praktikan sangatlah baik. Dalam melaksanakan PPL II, terdapat hal-hal yang mendukung dan menghambat proses pelaksanaan praktik mengajar. Hal-hal yang mendukung pelaksanaan PPL II diantaranya sebagai berikut:

1. Sambutan yang baik dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, dan karyawan SMA Negeri 15 Semarang.
2. Sekolah menyediakan ruangan yang dapat digunakan oleh mahasiswa PPL.
3. Fasilitas yang sangat memadai

Praktikan melaksanakan praktik mengajar di kelas XI.

4. Adanya hubungan yang baik dengan guru pamong dan dosen pembimbing
Guru pamong dan dosen pembimbing selalu membimbing dan mengarahkan praktikan, memberikan saran dan masukan yang bermanfaat dan bersikap sabar dalam menghadapi praktikan dengan segala kekurangannya.

5. Para siswa yang antusias

Para siswa yang antusias saat mengikuti pelajaran juga sangat mendukung praktikan. Dengan melihat siswa yang antusias, praktikan menjadi merasa diterima dengan baik membuat praktikan nyaman ketika sedang melaksanakan tugas mengajar

Adapun hal-hal yang menghambat pelaksanaan PPL II diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Kurangnya adaptasi mahasiswa Praktik Pengenalan Lapangan (PPL) dengan lingkungan sekolah, keterbatasan pengalaman mahasiswa Praktik Pengenalan Lapangan (PPL) dalam membuat perangkat pembelajaran sering membuat suasana pembelajaran sedikit terganggu. Akan tetapi dengan masukan yang diberikan oleh guru pamong dan dosen pembimbing hal-hal tersebut di atas dapat di atasi dengan baik, meskipun masih perlu adanya perbaikan guna mengefektifkan kegiatan pembelajaran.
2. Meskipun banyak siswa yang menerima praktikan dengan baik, tapi ada juga yang kurang menghargai praktikan. Tapi seiring waktu, praktikan bisa mengatasi hal ini.

G. Refleksi Diri

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu Lembaga Perguruan Tinggi yang tugas utamanya adalah menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas dalam bidang pendidikan maupun non kependidikan. Pada bidang kependidikan tugas utamanya adalah menyiapkan tenaga pendidik untuk siap bertugas dalam bidangnya. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program wajib bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang berkaitan dengan praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler, baik ekstra maupun intrakurikuler di sekolah latihan. Sesuai dengan Keputusan Rektor, praktikan PPL ditempatkan di SMA Negeri 15 Semarang yang sekaligus sebagai sekolah latihan dalam pelaksanaan kegiatan PPL I dan

PPL 2 mulai dari 30 Agustus 2012 sampai 20 Oktober 2012. Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

- **Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar**

Secara global, sarana dan prasarana pendukung proses belajar mengajar Teknologi Informasi dan Komunikasi di SMA Negeri 15 Semarang ini tergolong sangat memadai. Ruang kelas, fasilitas sekolah, serta keberadaan laboratorium multimedia yang baik merupakan potensi sekolah yang dapat dimanfaatkan secara baik oleh guru maupun siswa untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Apalagi dengan 2 ruang lab computer yang sangat membantu kegiatan belajar mengajar

- **Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong TIK dalam praktikan PPL di SMA Negeri 15 Semarang adalah Bambang Muchlisin.S,Kom yang berkenan memberikan arahan dan bimbingan kepada praktikan terkait masalah pengenalan lapangan dan gambaran praktik mengajar dalam kelas. Selain itu, beliau adalah seorang guru yang ramah, murah senyum, sabar, dan fleksibel dalam menciptakan pembelajaran kreatif dalam kelas untuk menciptakan siswa aktif dalam kelas. Beliau juga merupakan seorang yang santai namun tegas.

- **Kemampuan Diri Praktikan**

Sebelum mengikuti PPL praktikan telah mendapat mata kuliah Strategi Belajar Mengajar 2, Evaluasi pembelajaran, dan juga telah melaksanakan microteaching. Pada awalnya praktikan masih mengalami kendala dalam pengelolaan kelas.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari uraian yang telah praktikan sampaikan diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1) Praktik Pengalaman Lapangan memiliki pengaruh yang sangat besar bagi mahasiswa praktikan. Tanpa adanya Praktik Pengalaman Lapangan, praktikan tidak akan bisa mengetahui apa yang benar-benar dihadapi nantinya di lingkungan sekolah, karena di kampus mahasiswa hanya menerima teori. Praktikan juga tidak akan bisa merasakan situasi yang sebenarnya. Selain itu praktikan juga dapat mengetahui kondisi siswa yang sebenarnya.

B. Pelaksanaan praktik mengajar di SMA Negeri 15 Semarang telah berjalan dengan dengan baik. Meskipun terdapat beberapa kendala, tapi pada akhirnya hal ini dapat diatasi dengan baik oleh praktikan.

C. Saran

Dari apa yang sudah praktikan dapatkan selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan II, terdapat beberapa saran yang ingin praktikan sampaikan kepada pihak sekolah, pihak universitas, dan pihak mahasiswa praktikan sendiri. Saran yang dapat praktikan sampaikan adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk pihak sekolah saya harap mampu mendisiplinkan para siswa, baik dalam hal berpakaian dan sopan santun didalam maupun diluar kelas
- 2) Untuk pihak Universitas saya harap untuk lebih memperbaiki system PPL sehingga untuk kedepannya lebih baik lagi dalam membantu mahasiswa praktikan

DAFTAR PUSTAKA

_____. 2012. *Pedoman PPL Universitas Negeri Semarang*. Unnes:
Semarang.